BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari *literature review* dari beberapa jurnal penelitian yang sudah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa analisis pengaruh waktu beban kerja yang diterima petugas rekam medis pada lingkungan kerjanya dari ke 5 jurnal seluruhnya masih terdapat 4 jurnal yang belum efisien karena masih didapatkan waktu kerja efektif di atas 1.250 jam untuk satu tahunnya dan hanya satu jurnal yang efisien karena didapatkan jam kerja 1.200 jam hal yang belum efektif. Sehingga menyebabkan belum terpenuhinya standar regulasi pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 1 Tahun 2020.

Pada aspek analisis kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis didalam lima jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa aspek analisis dan proses pelaksanaan analisis beban kerja pada seluruh jurnal sudah sesuai dengan metode perhitungan WISN, FTE, dan ABK yang dilakukan oleh setiap peneliti jurnal yaitu dengan menentukan kategori SDM rekam medis, menentukan waktu kerja tersedia tenaga rekam medis, menentukan standar beban kerja dan standar kelonggaran yang diterima oleh petugas rekam medis pada masing - masing unit rekam medis.

Banyaknya kebutuhan tenaga rekam medis yang ada di unit rekam medis dari lima jurnal yang di*review* dapat disimpulkan bahwa banyaknya kebutuhan tenaga rekam medis diukur dengan menentukan jumlah beban kerja yang diterima dan juga waktu kerja yang diterima pada fasilitas pelayanan kesehatan. Serta untuk kebutuhan SDM yang dihitung dengan metode FTE pada jurnal pertama diperoleh penambahan jumlah petugas rekam medis sebanyak 2 orang, untuk kebutuhan SDM selanjutnya dengan

metode WISN pada jurnal ke dua didapatkan penambahan jumlah petugas rekam medis sebanyak 3 orang, kemudian untuk jurnal tiga dengan menggunakan metode perhitungan WISN didapatkan penambahan jumlah tenaga rekam medis sebanyak satu orang, pada jurnal keempat yang menggunakan metode perhitungan ABK(Analisis Beban Kerja) didapatkan penambahan jumlah tenaga rekam medis sebanyak 2 orang, dan yang terakhir jurnal kelima dengan menggunakan metode perhitungan WISN didapatkan penambahan jumlah tenaga rekam medis sebanyak 1 orang.

B. SARAN

Penulis jurnal sebaiknya melakukan penjelasan jurnal secara jelas terkait waktu beban kerja yang ada terutama pada saat menggunakan metode FTE supaya dapat mengetahui informasi secara akurat.

Sebaiknya saat memaparkan aspek-aspek analisis kebutuhan SDM di unit rekam medis penulis jurnal dapat menjelaskan lebih rinci terkait rumus dan perhitungan yang digunakan agar pembaca lebih memahami hasil yang didapatkan.

Saat melakukan penambahan kebutuhan jumlah tenaga rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan sebaiknya lebih memperhatikan latar belakang pendidikan yang didapatkan oleh petugas serta sebaiknya lebih memperhatikan kembali penerapan kualifikasi dalam ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan No. 55 tentang standar kelulusan minimal perekam medis dan informasi kesehatan.